



Window of Public Health
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph5312>

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU MENJAGA IMUNITAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONTONOMPO

Tarisa Dwitami Munar¹, ^KYusriani², Muhammad Khidri Alwi³

^{1,2}Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (^K): yusriani.yusriani@umi.ac.id
tarisadwtmi@gmail.com¹, yusriani.yusriani@umi.ac.id², khidsri@yahoo.co.id³

ABSTRAK

Angka kematian ibu di dunia berdasarkan data *World Health Organization* tahun 2019, sebanyak 303.000 jiwa. Di Indonesia sendiri angka kematian ibu pada tahun 2021 menurut Kementerian Kesehatan RI mengalami peningkatan dari 4.627 pada tahun 2020 menjadi 7.389 kematian ibu. Yang menjadi penyebab kematian ibu menurut data yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan RI yaitu karena pendarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan, serta gangguan metabolik yang dimana salah satu penyebab dari penyakit-penyakit tersebut terjadi karena system kekebalan tubuh yang tidak baik. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil dalam menjaga imunitas tubuh di wilayah kerja Puskesmas Bontonompo I. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling* dengan jumlah 123 responden. Data diperoleh menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Hasil penelitian diperoleh *p-value* = 0.000 yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku menjaga imunitas ibu hamil.

Kata kunci: Imunitas tubuh ibu hamil; dukungan keluarga

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 22 Februari 2022

Received in revised form : 20 Maret 2022

Accepted : 3 Juni 2024

Available online : 30 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate in the world, based on data from the World Health Organization in 2019, has as many as 303,000 maternal mortality people. In Indonesia, the maternal mortality rate in 2021, according to the Indonesian Ministry of Health, has increased from 4,627 in 2020 to 7,389 maternal deaths. The cause of maternal death, according to data obtained from the Indonesian Ministry of Health, is due to bleeding, infection, hypertension in pregnancy, and metabolic disorders, which one of the causes of these diseases occurs due to a bad immune system. This study aims to determine the relationship between family support and the behaviour of maintaining the body's immunity of pregnant women in the Bontonompo 1 health centre work area. This type of research uses quantitative methods with a cross-sectional study design. The sampling technique uses a total sampling of 123 respondents. Data was obtained using questionnaires. The data were analyzed with a chi-square test with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). The study's results obtained a p -value = 0.000, which means that there is a significant relationship between family support and the behaviour of maintaining the immunity of pregnant women.

Keywords: Immunity of the body of pregnant women; family support

PENDAHULUAN

Kematian ibu merupakan isu internasional serta indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu dari indikator dalam mengukur derajat kesehatan pada perempuan. Sebanyak 303.000 jiwa angka kematian ibu di dunia berdasarkan data *World Health Organization* tahun 2019. Angka kematian ibu di ASEAN berdasarkan *ASEAN Secretariat* tahun 2020 yaitu sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup.

AKI di Indonesia masih tinggi, jauh di bawah target yaitu sebanyak 305/100.000 kelahiran hidup (KH), padahal target dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu menurunkan AKI sebanyak kurang dari 70/100.000 Kelahiran Hidup (KH).¹ Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga kementerian kesehatan meningkat setiap tahunnya. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2020, dapat dilihat dari data menurut Profil Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2021 sebanyak 4.627 AKI tahun 2020 dan mengalami peningkatan yang cukup banyak menjadi 7.389 AKI tahun 2021. penyebab kematian ibu menurut data yang diperoleh dari kementerian kesehatan RI yaitu karena pendarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan, serta gangguan metabolik yang dimana salah satu penyebab dari penyakit-penyakit tersebut terjadi karena system kekebalan tubuh yang tidak baik.

Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2021, Sulawesi Selatan berada pada posisi ke 7 provinsi dengan AKI terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 195 kematian ibu.² Pada tahun 2021 angka kematian ibu di Kabupaten Gowa berada pada posisi pertama dengan jumlah kasus kematian ibu 18 ibu dan mengalami penurunan AKI pada tahun 2022 yaitu menjadi 8 orang dan berada pada posisi ke empat yang dilihat dari presentase jumlah kematian ibu Provinsi Sulawesi Selatan periode Januari – Juli tahun 2022. Puskesmas Bontonompo 1 tahun 2021, pada wilayah kerja Puskesmas Bontonompo 1 tercatat ada satu kasus kematian ibu pada tahun 2021. Pada wilayah kerja Puskesmas Bontonompo 1 yang menjadi keluhan kesehatan pada ibu hamil selain covid-19 yaitu kasus preklamsia atau hipertensi dalam kehamilan. Preeklamsia merupakan kondisi yang terjadi pada usia memasuki minggu ke-20 kehamilan, ditandai dengan tingginya tekanan darah tinggi walaupun ibu hamil tersebut tidak memiliki riwayat

hipertensi.

Imunitas tubuh merupakan cara tubuh manusia dalam melawan benda asing seperti bakteri dan virus yang dapat menyerang tubuh. Maka tubuh akan menganggap benda asing tersebut dari jaringan tubuh sehingga tubuh akan menolaknya apabila imunitas tubuh manusia tersebut dalam keadaan baik atau tidak lemah. Imunitas tubuh ibu hamil dapat dijaga dengan tetap berolahraga, menghindari dehidrasi atau kekurangan cairan dengan minum air yang cukup, tidur yang cukup, rutin membersihkan atau mencuci tangan, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan karena kebanyakan virus atau bakteri berada pada tangan dan mengonsumsi makanan bergizi yang mengandung, asam folat, kalsium, zat besi, vitamin C, vitamin D, vitamin E, dan zinc.

Untuk dapat mendukung terjadinya perilaku kesehatan ibu hamil dalam menjaga imunitas selama kehamilan tentunya memerlukan dukungan seperti menurut Green tahun 1980 bahwa perilaku seseorang tentang kesehatan terbentuk dari tiga faktor, salah satunya faktor penguat, faktor yang diperoleh dari orang terdekat dan adanya dukungan sosial. Dukungan sosial memiliki pengaruh yang begitu kuat dalam keberlangsungan hidup seseorang. Dalam beberapa riset menunjukkan bahwa dukungan sosial diyakini bisa menjadi alat bantu atau penunjang untuk meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Hal ini dikarenakan dengan adanya dukungan sosial yang baik maka akan menciptakan sebuah lingkungan yang baik pula. Lingkungan yang baik akan memberikan rasa nyaman yang membuat seseorang merasa disayangi dan dicintai.

Dukungan sosial menurut Rook and Dooleg 1985 salah satu sumber dukungan sosial yaitu dari sumber natural yang diperoleh dari lingkungan sekitar atau sosial. Menurut Notoarmodjo tahun 2010 sumber dari faktor pendukung terbentuknya perilaku kesehatan dukungan sosial salah satunya yaitu keluarga. Dukungan keluarga terhadap ibu hamil dapat terlihat dari penelitian yang dilakukan Rima Melati dan Raudatussalamah terkait hubungan dukungan sosial suami dengan motivasi dalam menjaga kesehatan selama kehamilan bahwa selain dukungan sosial suami kepada ibu hamil. jaringan sosial terdekat ibu hamil merupakan keluarga. Dari berbagai bentuk dukungan yang diberikan, ibu hamil bisa menyesuaikan diri untuk melakukan perilaku positif selama kehamilan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional study* dan menggunakan uji *chi square test*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun 2023 dengan populasinya yaitu ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bontonmpo 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 123 responden. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap responden yang telah ditentukan. Karakteristik dan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen yaitu sebagai berikut :

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Umur, Usia pertama kali menikah, Lingkar Lengan Atas, Hb, Pendidikan, Pekerjaan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonompo 1

Karakteristik	n	%
Umur		
<20 Tahun	12	9.8
20-35tahun	92	74.8
>35 tahun	19	15.4
Usia Pertama Kali Menikah		
<20 Tahun	43	35.0
20-25tahun	74	60.2
>25tahun	6	4.9
Lingkar Lengan Atas		
<23.5	23	18.7
≥ 23.5	100	82.3
Hb		
<11	22	17.9
≥11	101	82.1
Pendidikan		
Diploma	5	4.1
Sarjana	3	2.4
SD	23	18.7
SMA	67	54.4
SMP	25	20.3
Pekerjaan		
Honores	2	1.6
IRT	115	93.5
Wiraswasta	6	4.9
Total	123	100.0

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa jumlah respon dalam lebih banyak yang berusia 20-35 tahun dengan jumlah 92 responden (78.8%) sedangkan jumlah responden dengan kelompok umur paling sedikit yaitu <20 tahun dengan jumlah 12 responden (9.8%). Jumlah respon lebih banyak melangsungkan pernikahan pada kelompok umur 20-25 tahun dengan jumlah 74 responden (60.2%) sedangkan yang lebih sedikit yaitu pada kelompok umur >25 tahun dengan jumlah 6 responden (4.6%). Jumlah responden memiliki ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) lebih banyak yaitu pada kelompok ukuran LILA ≥ 23.5 yang berjumlah 100 responden dengan presentase 82.3% sedangkan ukuran LILA ibu hamil lebih sedikit yaitu ukuran <23.5 dengan jumlah 23 dengan presentase 18.7%. Jumlah responden berdasarkan kadar Hb lebih banyak yang memiliki kadar Hb ≥ 11 dengan jumlah 101 responden (46.3%) sedangkan responden dengan kadar Hb sedikit yaitu <11 jumlahnya 22 dengan presentase 17.9%. responden lebih banyak mempunyai pendidikan terakhir yang diselesaikan yaitu SMA dengan jumlah responden 67 (54.5%) dan yang paling sedikit yaitu sarjana dengan jumlah responden yaitu 3 (2.4%). Pekerjaan responden lebih banyak sebagai IRT dengan jumlah 115 responden (93.5%), sedangkan yang paling sedikit yaitu sebagai honorer sebanyak 2 responden (1.6%).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Menjaga Imunitas Tubuh Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonompo 1

Dukungan Keluarga	Perilaku Ibu Hamil				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	15	88.2	2	11.8	17	100.0	0.000
Cukup	26	24.5	80	75.5	106	100.0	
Total	41	33.3	82	66.7	123	100.0	

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 123 responden terdapat 15 responden (88.2%) yang memiliki dukungan keluarga kurang dan perilaku kurang baik serta memiliki kategori perilaku baik berjumlah 2 (11.8%), sedangkan terdapat 26 responden (24.5%) memiliki dukungan keluarga cukup dan perilaku baik, serta dukungan keluarga cukup serta kategori perilaku baik berjumlah 80 (75.5%). Berdasarkan hasil analisis uji *continuity correction* sebagai alternatif uji *chi square*, terlihat bahwa nilai *p value* = 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku menjaga imunitas tubuh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontonompo 1.

PEMBAHASAN

Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Menjaga Imunitas Tubuh Ibu Hamil

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 39 Tahun 2016 yang menjelaskan bahwa keluarga adalah suatu lembaga yang merupakan satuan (unit) terkecil dari masyarakat, terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Keluarga yang seperti ini disebut rumah tangga atau keluarga inti (keluarga batih), sedangkan keluarga yang anggotanya mencakup juga kakek dan atau nenek atau individu lain yang memiliki hubungan darah, bahkan juga tidak memiliki hubungan darah (misalnya pembantu rumah tangga), disebut keluarga luas (*extended family*).

Menurut teori oleh Prasetyo tahun 2009 menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan sikap-sikap penuh pengertian yang diberikan dalam bentuk kerjasama yang positif dan memberikan dukungan moral maupun emosional. Dukungan keluarga adalah hal yang penting dalam terwujudnya perilaku positif. Dukungan yang diberikan keluarga bersifat mendukung serta selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Keluarga terdiri dari keluarga inti dan keluarga besar, kedua hal itu berfungsi sebagai system pendukung bagi anggota keluarganya, yang diberikan baik dalam bentuk emosional, informatif, instrumentau dan penghargaan.³

Puskesmas Bontonompo 1 yang menunjukkan bahwa ibu hamil mempunyai dukungan keluarga cukup. Terdapat beberapa penelitian terkait dukungan keluarga yang lebih banyak menghasilkan hasil positif bahwa dukungan keluarga memang punya peran yang baik. Salah satunya hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati tahun 2018 tentang hubungan dukungan sosial suami dengan motivasi dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Dari hasil penelitian ini terdapat hubungan yang sangat signifikan antara hubungan dukungan sosial suami dengan motivasi dalam menjaga kesehatan selama kehamilan yang dilakukan menggunakan uji *correlation product moment pearson* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.781 dengan *p* = 0.000 (*p*<0.01). jumlah

responden sebanyak 80 responden. Dukungan suami merupakan salah satu dukungan yang diperoleh ibu hamil dari keluarga.⁴

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* = 0.000 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku menjaga imunitas tubuh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bontonompo 1 Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku menjaga imunitas tubuh ibu hamil. Dari hasil penelitian ini pemerintah setempat diharapkan dapat lebih memberdayakan dan memperhatikan masyarakat atau lingkungan sosial untuk dapat tetap menjaga dan meningkatkan dukungan mereka terhadap ibu hamil demi menjaga imunitas tubuh ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahadiningtyas Juliana Atmaja, Rizka, and Rina Rahmatika. Peran Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Motivasi Menjaga Kesehatan Melalui Aktivitas Fisik Pada Lansia. *Journal Psikogenesis*. 2018;5(2): 180.
2. Amalia, Lia, Irwan Irwan, and Febriani Hiola. Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*. 2020;2(2): 71–76.
3. Ariefudin, Ilmay Risqi. Profil Dukungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Aktifitas Belajar Siswa. *Angewandte Chemie International Edition*. 2021;6(11), 951–952.
4. Ashidiqie, Mughni Labib Ilhamuddin Is. Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I* 2020;7(8): 911–22.
5. Ekawati, Dian. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Aksesibilitas Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4. 2023;(50): 184–91.
6. Ermiami, Nety Rustikayanti, and ayu nuraeni Rahayu. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Perawatan Preeklamsia. *Jmrch* 2020;3(3): 127–36.
7. Fredline, Liz et al. Angka Kematian Ibu. In *Kaos GL Dergisi*. 2020;147–54.
8. Hasanah, Imroatul, and Nurul Fitriyah. Peran Suami Dalam Perawatan Kehamilan Istri Di Kelurahan Mulyorejo. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* 2019;7(2): 122.
9. Hidayat, Sopyan, and Achmad Alvian Syahputra. Perancangan Multimedia Interaktif Sistem Imun Tubuh Pada Manusia. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*. 2020;2(03): 144–49.
10. Kemenkes RI. *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id Profil Kesehatan Indo-Nesia*. 2021;
11. Melati, Rima. Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. 2018; 8.
12. Mor, Gil, and Ingrid Cardenas. The Immune System in Pregnancy: A Unique Complexity. *American Journal of Reproductive Immunology*. 2010;63(6): 425–33.
13. Notoatmodjo, Soekidjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. ed. Rineka Cpta. 2011;
14. Rif'ati, Ian et al. Konsep Dukungan Sosial. *Bitkom Research*. 2018;63(2): 1–3.
15. Suraily, Lely. Hubungan Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial, Persepsi Pandemi Covid-19 Dengan

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil. *Simfisis Jurnal Kebidanan Indonesia* 2022;2(1): 237–43.

16. Zakaria, Rabia, Siti Choirul, and Dwi Astuti. Peningkatan Imunitas Tubuh Selama Pandemi. 2022; 6(5): 4–10.
17. Yusriani Y, Mukharrim MS, Ahri RA. Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Melalui Peran Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2019 Aug 30;18(2):49-58.
18. Yusriani Y, Agustini T. Pencegahan Penularan Novel Corona Virus (Covid-19) Melalui Edukasi 10 Jari Untuk Anak Indonesia. *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021 May 5;3(3):422-8.
19. Herlina H, Yusriani Y, Idris FP. Pendekatan Health Belief Model Dalam Komunikasi Interpersonal Tentang Protokol Kesehatan Antara Ibu Hamil dan Petugas Kesehatan: Health Belief Model Approach in Interpersonal Communication About Health Protocols Between Pregnant Women and Health Workers. *JMCH [Internet]*. 2021 Oct.13 [cited 2023 Feb.22];2(4):41-55. Available from: <http://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/695>